

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik dan Jenis Media Sosial Sebagai Sarana Publikasi Digital di SMP Bina Anak Sholeh Kabupaten Tuban

Karakteristik media sosial SMP Bina Anak Sholeh meliputi enam hal yaitu: a) Jaringan yang digunakan berupa Wi-Fi, paket data, dan komputer; b) Informasi yang dibagikan di media sosial berupa data umum sekolah dan kegiatan sekolah; c) Arsip dilakukan dengan melalui fitur media sosial; d) interaksi yang dibangun di media sosial berbentuk komentar, *like*, dan bagikan; e) Simulasi sosial yang ditunjukkan dengan kemudahan dalam mengakses informasi; f) Konten oleh pengguna berarti semua orang dapat membuat, membagikan, dan melihat informasi.

Jenis media sosial yang digunakan sebagai sarana publikasi digital di SMP Bina Anak Sholeh meliputi: a) Facebook dengan informasi berupa gambar, foto, dan video yang terdapat redaksi; b) Instagram dengan bentuk informasi yang sama dengan facebook namun ada batasan dalam mengunggah foto atau video; c) Youtube merupakan media sosial yang berisi informasi dalam bentuk video berdurasi panjang.

2. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Publikasi Digital di SMP Bina Anak Sholeh Kabupaten Tuban

Pemanfaatan media sosial di SMP Bina Anak Sholeh digunakan sesuai dengan manfaat dari media sosial yaitu: a) Sarana komunikasi, diskusi, dan

pertemanan yang dilakukan melalui komentar maupun berkirim pesan; b) Sarana penyebaran informasi yang dikelola dan dibagikan oleh tim media melalui beberapa tahap; c) Sarana promosi yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung; d) Serta kecepatan informasi yang sampai kepada publik atau viral.

3. Implikasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Publikasi Digital di SMP Bina Anak Sholeh Kabupaten Tuban

Reaksi yang didapatkan dari adanya pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi digital di SMP Bina Anak Sholeh dirasa senang dan menguntungkan bagi pihak internal dan eksternal sekolah maupun wali murid. Dampak positif dari adanya media sosial yaitu: sebagai sarana komunikasi, penyebaran informasi, dan promosi. dampak negatifnya terjadi karena jangkauan media sosial yang luas dan bebas. Kendala yang dihadapi meliputi tidak tertib menyebarkan informasi di media sosial karena lupa dan adanya beban ganda bagi pengelola media sosial yang juga guru. Solusi dari permasalahan yang terjadi adalah dengan diadakannya evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti di atas maka peneliti ingin mengutarakan saran kepada SMP Bina Anak Sholeh sebagai bentuk evaluasi dan perbaikan, diantaranya adalah sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan dan berbasis *boarding school* diharapkan terus berinovasi dan berusaha dalam memperbaiki publikasi di media sosial, serta dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin menawarkan beragam kecanggihan media informasi dengan harapan sekolah dapat lebih

dikenal oleh masyarakat yang jangkauannya lebih luas. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM sekolah sehingga lebih terstruktur dan kegiatan hubungan masyarakat yang berkaitan dengan publikasi dapat terlaksana dengan semestinya.